

**ANALISIS IMPLEMENTASI TRIAGE DENGAN LAMA WAKTU
RAWATAN PASIEN DI RSUD TRIKORA SALAKAN
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**

SKRIPSI



**FRANKY SAPUTRA SUMBITI
201601108**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi analisis implementasi triage dengan lama waktu rawatan pasien di RSUD Trikora Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan adalah benar karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu

Palu, September 2020



Franky Saputra Sumbita
201601108

ABSTRAK

FRANKY SAPUTRA SUMBITI. Analisis Implementasi Triage dengan Lama Waktu Rawatan Pasien di RSUD Trikora Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan. Dibimbing oleh HASNIDAR dan SURIANTO.

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan unit rumah sakit yang memberikan perawatan atau penanganan pertama kepada pasien. Salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dengan cara menerapkan standar keselamatan pasien dengan melaksanakan sistem triage yang dilakukan di Instalasi Gawat Darurat (IGD). Hasil penilaian triage yang tidak sesuai dapat berdampak pada lama rawatan pasien atau lamanya pasien berada di ruang emergensi diakibatkan oleh estimasi waktu yang tidak tepat sasaran yang diberikan kepada pasien. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis ketepatan triage dan lamanya waktu rawatan pasien di RSUD Trikora Salakan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan desain *Crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang masuk ke IGD RSUD Trikora Salakan. Sampel berjumlah 62 orang, dengan teknik pengambilan sampel adalah *Accidental sampling*. Hasil penelitian ini didapatkan pelaksanaan kurang tidak tepat di IGD RSUD Trikora Salakan adalah 25,8 %. Pasien dengan lama rawatan tidak sesuai standar sebanyak 32,3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Implementasi Triage dengan lama rawatan, nilai $p = 0,254$ ($p > 0,05$). Kesimpulan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Implementasi Triage dengan lama rawatan. Triage di IGD RSUD Trikora Salakan Sudah dilaksanakan sesuai standar.

Kata Kunci : Ketepatan Triage, Lama waktu Rawatan, Instalasi Gawat darurat.

ABSTRACT

FRANKY SAPUTRA SUMBITI. Analysis of Triage Implementation Toward The Length of Stay For Admitted Patient In Trikora Hospital Hospital, Banggai Islands Regency. Supervised by HASNIDAR and SURIANTO.

The Emergency Room (ER) is one of the hospital unit that provides first treatment or care to patients. One of the intervention could improve health services is by performing patient safety standards such of a triage implementation system that could be done in the Emergency Room (ER). Inappropriate triage implementation could impact the length stay of patients in the emergency room due to the inappropriate time estimation that settled to the patient. The aim of the research was to analyze the accuracy of triage and the length of stay for admitted patients in Trikora Hospital, Salakan. This is quantitative research by using a cross-sectional design. The population in of the research were all patients who entered the emergency room in Trikora Hospital, Salakan. The total of sample were 62 respondents was taken by accidental sampling technique. The results of research found that have inappropriate the implementation of triage in the Emergency Room of Trikora Hospital, Salakan, about 25.8%. Patients with a length of stay with unproper standarizatio about 32.3 %. There is no significant correlation between Triage Implementation and Length of Stay with p-value = 0.254 ($p > 0.05$). In conclusion mentioned that have no significant correlation between Triage Implementation and Length Of Stay. It is expected that the results of this research could improve the understanding regarding the implementation of triage and Length Of Stay in the Emergency Room.

Keywords: Accuracy of Triage, Length of Treatment, Emergency Room

Sugy English & Nursing course
SENSE



**ANALISIS IMPLEMENTASI TRIAGE DENGAN LAMA WAKTU
RAWATAN PASIEN DI RSUD TRIKORA SALAKAN
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**FRANKY SAPUTRA SUMBITI
201601108**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS IMPLEMENTASI TRIAGE DENGAN LAMA WAKTU
RAWATAN PASIEN DI RSUD TRIKORA SALAKAN KABUPATEN
BANGGAI KEPULAUAN

SKRIPSI

FRANKY SAPUTRA SUMBITI
201601108

Skrripsi ini telah diujikan
Tanggal 21 September 2020

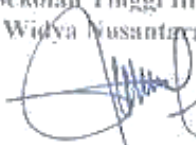
Ns. Hasnidar, S.Kep., M.Kep.
NIK 20110901016


(.....)

Surianto, S.Kep., Ns., MPH.
NIK. 200809022007


(.....)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes
NIK 20080901001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	13
C. Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian	15
C. Populasi dan Sampel Penelitian	15
D. Variabel Penelitian	16
E. Definisi Operasional	16
F. Instrumen Penelitian	17
G. Teknik Pengumpulan Data	18
H. Analisis Data	18
I. Bagan Alur Penelitian	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	21
B. Pembahasan	24
BAB V KESIMPULAH DAN SARAN	
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia
- Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin.
- Tabel 4.3 Distribusi frekuensi penerapan triage di IGD RSUD Trikora Salakan
- Tabel 4.4 Distribusi frekuensi lama rawatan di IGD RSUD Trikora Salakan
- Tabel 4.5 Hubungan implementasi triage dengan lama rawatan pasien

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal dari STIKES Widya Nusantara Palu
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal dari RSUD Trikora Salakan
4. Surat Permohonan Penelitian dari STIKES Widya Nusantara Palu
5. Surat Balasan Penelitian dari RSUD Trikora Salakan.
6. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
7. Lembar Observasi Penelitian
8. Dokumentasi
9. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi yang memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna dan menyediakan pelayanan gawat darurat, rawat inap dan rawat jalan. Rumah Sakit berkewajiban memberikan pelayanan gawat darurat kepada pasien sesuai dengan kemampuan pelayanannya;ⁱ

Instalasi gawat darurat (IGD) adalah unit yang memberikan penanganan pertama atau perawatan kepada pasien yang masuk ke rumah sakit. Instalasi gawat darurat memiliki tugas menyelenggarakan pelayanan medis, asuhan keperawatan dan pelayanan pembedahan darurat bagi pasien dengan kondisi gawat darurat.ⁱⁱ

Gawat darurat adalah keadaan klinis pasien yang membutuhkan tindakan medis segera, guna penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan lebih lanjut.ⁱⁱⁱ Keadaan gawat darurat yang biasa terjadi antara lain keadaan seseorang yang mengalami henti jantung, henti nafas, tidak sadarkan diri, kasus stroke, pendarahan, keracunan, kejang dan korban bencana .

Pasien yang masuk ke instalasi gawat darurat membutuhkan penanganan yang cepat dan juga tepat , oleh karena itu diperlukan pelayanan gawat darurat yang sesuai dengan kemampuan dan kompetensi sehingga dapat menjamin pertolongan gawat darurat yang tepat dengan respon time yang cepat². Salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan kesehatan gawat darurat adalah dengan melaksanakan system triage sebagai standar keselamatan pasien.

Triage adalah kegiatan yang mempunyai tujuan untuk memilah dan memilih pasien yang masuk ke ruang IGD, dari proses memilah dan memilih pasien yang masuk kedalam Instalasi Gawat darurat akan dikategorikan dalam pasien true emergency dan false emergency.^{iv} Pelaksanaan triage yang baik sangat diperlukan ke siapan dan peran dari tenaga kesehatan IGD dalam menangani kondisi gawat darurat adalah penerapan triage. Peran tenaga kesehatan IGD

adalah melakukan triage. Pada pelaksanaan triage tenaga kesehatan bertanggung jawab dalam menentukan prioritas, pengambilan keputusan segera serta merencanakan tindakan berdasarkan tingkat kegawatan pasien.

Penelitian yang dilakukan oleh Gustia menyatakan bahwa tingkat keberhasilan penanganan pada pasien yang mengalami kegawat darurat dipengaruhi oleh kemampuan tenaga kesehatan dalam melakukan triage.^v Ketepatan perawat dalam melaksanakan *trriage* juga dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pengetahuan perawat tentang *trriage*, motivasi kerja dan beban kerja. Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam ketepatan pelaksanaan *trriage*.^{vi}

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ekins Menyatakan bahwa ketidaktepatan pelaksanaan triage dapat mengakibatkan penurunan angka keselamatan pasien dan kualitas layanan kesehatan. Kategori penilaian undertriage akan berdampak langsung pada penurunan keselamatan pasien dan waktu tunggu pasien^{vii}. Penurunan penilaian triage akan memperpanjang waktu penanganan yang seharusnya di terima oleh pasien sesuai dengan kondisi klinisnya.

Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Gurning di Rumah sakit Eka Hospital Provinsi Riau menyatakan bahwa terdapat 5 dari 10 tenaga kesehatan instalasi gawat darurat melakukan kesalahan penempatan pasien. Peneliti menemukan sebagian petugas kesehatan Instalasi gawat darurat tidak melaksanakan triage ketika menerima pasien, sebagian tenaga kesehatan juga melaksanakan triage ketika pasien berada di depan pintu Instalasi gawat darurat atau pada saat pasien turun dari kendaraan padahal pasien yang diterima tidak dalam keadaan gawat darurat.^{viii}

Hasil penilaian triage yang tidak sesuai dengan keadaan pasien dapat mempengaruhi hasil perawatan pasien atau kriteria yang akan ditetapkan untuk perawatan pasien dan dapat meningkatkan angka kesakitan^{ix}. Hal ini juga dapat berdampak pada lama rawatan pasien atau lamanya pasien berada di ruang emergensi diakibatkan oleh estimasi waktu yang tidak tepat sasaran yang diberikan kepada pasien^x. Setelah dilakukan tindakan medis di Instalasi Gawat

Darurat (IGD), pasien akan menjalani proses perawatan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keadaan pasien.

Lama rawatan atau *Length Of Stay (LOS)* adalah rentang waktu yang di jalani pasien yang gawat darurat yang diukur ketika pasien datang sampai pasien dipindahkan ke unit lain. *Length Of Stay (LOS)* juga tidak hanya untuk melihat lama hari perawatan pada pasien diruang rawat inap namun juga di Unit Gawat Darurat (UGD) suatu rumah sakit.^{xi} Secara international, Standar *Length Of Stay (LOS)* di Instalasi Gawat darurat secara internasional adalah kurang dari delapan jam. Namun di beberapa negara seperti di Inggris, Australia, Iran, Kanada dan Amerika, waktu *Length Of Stay (LOS)* pasien di Unit Gawat Darurat (UGD) adalah 4 jam^{xii}

Standar Pelayanan Minimal Instalasi Gawat Darurat di Indonesia dilakukan selama 24 jam dalam 7 hari terhadap kasus gawat darurat, resusitasi dan stabilisasi (*life saving*). Waktu tunggu pasien saat kedatangan pasien < 5 menit. Pada kondisi kepadatan pasien manajemen IGD dapat menerapkan lama rawat < 6-8 jam.^{xiii}

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis, data jumlah pasien yang masuk ke Instalasi Gawat Darurat RSUD Trikora Salakan selama bulan Januari 2019 – Desember 2019 mencapai 1.621 pasien. (Rekam Medis RSUD Trikora Salakan, 2019). Data tenaga Kesehatan yang dinas di Instalasi Gawat Darurat berjumlah 7 dokter dan 17 perawat, pembagian team diatur oleh kepala ruang Instalasi Gawat Darurat. RSUD Trikora Salakan sudah menerapkan system triage, system triage yang diterapkan di RSUD Trikora Salakan adalah *Canadian Triage Acuity Scale (CTAS)*. Setiap pasien yang datang akan dilakukan *triage* oleh perawat yang berjaga. Pada saat melakukan observasi peneliti menemukan ada beberapa pasien yang dirawat di IGD dengan waktu rawatan >6 jam atau tidak sesuai standar lama perawatan di instalasi gawat darurat dan masih ada perawat yang salah dalam melakukan penempatan pasien berdasarkan tingkat kegawatannya. Pelaksanaan triage yang tepat sangat penting dilakukan di instalasi gawat darurat karena dapat mempengaruhi penentuan prioritas

penanganan pasien. Pelaksanaan triage yang tidak tepat dapat meningkatkan angka mortalitas dan morbiditas dan dapat menurunkan mutu pelayanan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut maka rumusan masalah yang menjadi dasar untuk penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi *trriage* dan lamanya waktu rawatan pasien di RSUD Trikora Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan?
2. Apakah ada hubungan antara ketepatan triage dengan lama rawatan di RSUD Trikora Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menganalisis implementasi triage dengan lama waktu rawatan pasien di rsud trikora salakan kabupaten banggai kepulauan

2. Tujuan khusus

- a. Membuktikan implementasi triage di RSUD Trikora Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan
- b. Mengidentifikasi lama waktu rawatan pasien di RSUD Trikora Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan
- c. Menunjukkan Hubungan antara ketepatan triage dengan lama rawatan di RSUD Trikora Salakan Kabupaten Banggai Kepulauan.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat bagi ilmu pengetahuan (Pendidikan)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber ilmu keperawatan terkait dengan penerapan *trriage* agar mampu memilah pasien berdasarkan prioritas untuk mencegah kematian dan kecacatan lebih lanjut

2. Bagi masyarakat atau pembaca

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai implementasi triage ketepatan diagnosa awal dengan lama waktu rawatan pasien di RSUD Trikora Salakan

3. Manfaat bagi Instansi Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi bagi RSUD Trikora Salakan berkaitan dengan implementasi triage ketepatan diagnosa awal dengan lama waktu rawatan pasien di RSUD Trikora Salakan

DAFTAR PUSTAKA

-
- ⁱ Menkes RI. Permenkes RI No. 4 tentang Kewajiban Rumah Sakit Dan Kewajiban Pasien. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018
- ⁱⁱ Menkes RI. Permenkes RI No. 47 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018
- ⁱⁱⁱ Menkes RI. Permenkes RI No. 47 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018
- ^{iv} Oman KS, Kaziol-Mclain J, Scheetz LJ. Keperawatan emergency. Jakarta: ECG; 2012.hlm. 45-7.
- ^vMila Gustia, Melva Manurung. *Hubungan Ketepatan Penilaian Triase Dengan Tingkat Keberhasilan Penanganan Pasien Cedera Kepala di IGD RSU HKBP Balige Kabupaten Toba Samosir*. Toba Samosir. Akper YTP Arjuna. 2018
- ^{vi} Khairina I, Mallini H. Huriani E. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengambilan keputusan perawat dalam ketepatan triage di kota Padang*. Indonesian Journal for Health Sciences. 2018; 2(1):1-7.
- ^{vii} Ekins & Morphet. *The accuracy and consistency of rural, remote and outpost triage nurse decision making in one Western Australia Country Health Service Region*. Australasian Emergency Nursing Journal Vol 18, Issue 4, page 227-223, 2015
- ^{viii} Yanty Gurning, Darwin Karim, Misrawati. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Petugas Kesehatan IGD Terhadap Tindakan Triage Berdasarkan Prioritas*. Riau. Artikel Penelitian: Universitas Riau. 2013
- ^{ix} Stanfield, L. M. *Clinical Decision Making in Triage: An Integrative Review*, 41(5), 396–403. 2015
- ^x Garbez, Carrieri-kohlman, Stotts, Chan, Neighbor, Francisco. *Factors Influencing Patient Assignment to Level 2 and Level 3 Within the 5-Level ESI Triage System*. *YMEN*, 37(6), 526–532. 2011
- ^{xi} Ardiyanti, V., M., W. *Analisis peran perawat triage terhadap Waiting Time dan Length of Stay pada ruangan triage*. Volume 3, Nomor 2,39-50. 2015

-
- ^{xii} Pitang, Y., Widjayanto, E., & Ningsih, D. K. *Pengaruh Peran perawat sebagai care giver terhadap length of stay (LOS)*. 2016. Volume 4, nomor 2, 240-255
- ^{xiii} Kementrian Kesehatan RI. Permenkes RI No. 43 Tentang *Standar Pleayanan Minimal bidang Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2016
- ¹⁴ Redeliff, S. *The Effect of Emergency Departement Length Of Stay Outcomes for Critically III or Injured Patients*. Nursing The Capstone Projects. 2011. Avilabe at: http://digitalcommons.gardner-webb.edu/nursing_etd/165
- ¹⁵ Canadian Association of Emergency Physician. *Position Statement on Emergency Departement Overcrowding*. Canadian Journal of Emergency Medicine. 2010.
- ¹⁶ Ardiyani, Vita Maryah. *Analisis Hubungan Peran Perawat Triage Dengan Waiting Time, Penentuan Prioritas Kegawatdaruratan dan Length Of Stay Pada Ruang Triage di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit dr Saiful Anwar Malang*. Magister thesis, Universitas Brawijaya. 2015
- ¹⁷ Deviantony, F., Ahsan, & Setyoadi. *Analisis Yang Berhubungan Dengan Waktu Tunggu Pasien Setelah Keputusan Rawat Inap Diputuskan Di Zona Kuning Instalasi Gawat Darurat*. 2017. Volume 2 Nomor 2, 110-116
- ¹⁸ Kusuwati, G. *Hubungan Lama Waktu Pemeriksaan radiologi dengan lama waktu pelayan pasien diinstalasi gawat darurat*. Naskah Publikasi. 2015
- ¹⁹ Rose, et al. *Emergency Department Length Of Stay For Patients Requiring Mechanical Ventilation*. A Prospective observasional study, 1-7. 2012
- ²⁰ Sondakh, N. A., Bidjuni, H., & Malara. *Hubungan Tingkat Kegawatan dengan lama tinggal pasien di UGD*. 2017 Vol 5, Nomor 1, 1-6
- ²¹ Pitang, Y., Widjajanto, E. & Ningsih. *Giver terhadap length of stay (LOS) di igd RSUD DR. TC Hillerrs Maumeredengan pelaksanaan triagesebagai Variabel Moderasi*. 2016. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. Available at: <http://jik.ub.ac.id/index.php/jik/article/view/112>
- ²² Fadli Y. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Antenatal Class di Wilayah Kerja Puskemasmas Tawaeli [Skripsi]*. Palu. Jurusan keperawatan Stikes Widya Nusantara Palu. 2019
- ²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta, CV. 2016
- ²⁴ Notoadmojo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2016

-
- ²⁵ Sujarweni, V. M. *Metodologi penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. 2014
- ²⁶ Riyanto, A. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Mediaka. 2011
- ²⁷ Yanti Gurning, Darwin Karim, Misrawati. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Petugas IGD Terhadap Tindakan Triage Berdasarkan Prioritas*. Jurnal Keperawatan Universitas Riau. 2013
- ²⁸ Ahmil. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Triage di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah*. Jurnal KESMAS, Vol. 7 No. 6, 2018
- ²⁹ Sri Amelia Ulama. [Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi Length Of Stay \(LOS\) pasien di UGD RSUD. Dr MM. Dunda Limboto](#). [Skripsi]. Universitas Negeri Gorontalo. 2018
- ³⁰ Ilfa Khairina, Hema Malini, Emil Huriani. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Perawat Dalam Ketepatan Triase Di Kota Padang*. Indonesian Journal for Health Sciences Vol.02, No.01. 2018
- ³¹ Sri Murtiningrum, Trisasi Lestari, Kuncoro Harto Widodo. *Lama Waktu Yang Dhabiskan Pasien di Ugd RSPAU dr. S. Hardjolukito Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan Vol 18, No 1. 2015
- ³² Yuliani Pitang, Edi Widjajanto, Dewi Kartikawati Ningsih. *Pengaruh Peran Perawat Sebagai Care Giver Terhadap Length Of Stay (Los) Di IGD RSUD Dr.T.C.Hillerrs Maumere Dengan Pelaksanaan Triage Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ilmu Keperawatan Volume 4, No. 2. 2016
- ³³ Maria Fatimah W.A.F , Titin Andri Wihastuti, Dewi Kartikawati Ningsih. *Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Tindakan dengan Length of Stay Patients Admission di IGD RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang*. Jurnal Kepewawatan. 2016